

**PENGARUH KEUANGAN ISLAM TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DAN STABILITAS KEUANGAN : STUDI KASUS NEGARA
ASEAN-4**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

AZIANATUD DIAN HANIF

NIM 20108010041

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH KEUANGAN ISLAM TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DAN STABILITAS KEUANGAN : STUDI KASUS NEGARA
ASEAN-4**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

AZIANATUD DIAN HANIF

NIM 20108010041

DOSEN PEMBIMBING :

PROF. DR. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.AG.

NIP. 196705181997031003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1810/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEUANGAN ISLAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN STABILITAS KEUANGAN :STUDI KASUS NEGARA ASEAN-4

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZIANATUD DIAN HANIF
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010041
Telah diujikan pada : Senin, 11 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65804febd49f2



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65827857eb763



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 657fa60963e77



Yogyakarta, 11 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6582afdaa9362

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Azianatud Dian Hanif
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Azianatud Dian Hanif

NIM : 20108010041

Judul Skripsi : Pengaruh Keuangan Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Stabilitas Keuangan : Studi Kasus Negara ASEAN-4

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 November 2023

Pembimbing



Prof. Dr. Svafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 196705181 997031 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azianatud Dian Hanif

NIM : 20108010041

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keuangan Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Stabilitas Keuangan : Studi Kasus Negara ASEAN-4”** adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 November 2023

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Azianatud Dian Hanif

NIM. 20108010041

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azianatud Dian Hanif
NIM : 20108010041
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Keuangan Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Stabilitas Keuangan : Studi Kasus Negara ASEAN-4”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 21 November 2023



(Azianatud Dian Hanif)

HALAMAN MOTTO

.... وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ....

“Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik,
kepadamu”

“Lakukanlah kebaikan sekecil apapun, karena kita tidak pernah tahu kebaikan
mana yang akan membawa kita ke surga (Imam Hasan Al-Bashri)”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Yang teristimewa, kedua orang tua tercinta, terimakasih atas doa dan kasih
sayangnya

Kepada adik-adik dan seluruh keluarga yang selalu memberi dukungan dan
semangat kepada saya

Kepada almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan tidak lupa Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang tidak
pernah berhenti berjuang sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	◌	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
-----	--------	---------	--------

ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fatḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
------	---------	----------------

أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Keuangan Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Stabilitas Keuangan : Studi Kasus Negara ASEAN-4”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*.
Aamiinn

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan segala kesibukannya tetap meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan masukan pada penyusunan skripsi ini hingga proses akhir kepenulisan dengan sabar dan ikhlas.
5. Bapak Dr. Ibnu Muhdar, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penyusun.
6. Jajaran dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan ilmu dan bantuan akademik selama penyusun menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Dosen Universitas Halu Oleo, Ibu Prof. Dr. Rosnawintang, S.E., M.Si., yang telah membantu diskusi dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tercinta, Bapak Dr. Lu'luil Maknun S.H., M.Pd., dan Ibu Nur Asiah yang tak pernah berhenti mendo'akan, memberikan kasih sayang, dan memberi dukungan terbaik di setiap langkah penyusun.
9. Saudara-saudara penyusun: Husna, Mukayyis, Firza, Aufa, serta seluruh keluarga tercinta: Nenek, Kakek, Om Yudin, Om Sukron, Om Zen, Tante Tiwi, Tante A'an, Tante Wetty, Budhe Rokhilah, dan Mas Arif, atas segala perhatian, bantuan, motivasi dan doa yang tulus untuk kesuksesan penyusun.
10. Bapak Prof. Dr. Phil. K. Sahiron, M.A. dan Ibu Dra. Ny. Hj. Zuhroul Fauziah selaku pembina Pondok Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta yang telah mengajarkan serta membimbing ilmu-ilmu keagamaan dan kehidupan kepada penyusun.
11. Sahabat-sahabat penyusun selama menempuh pendidikan, Bela, Azmil, Ghina, Nabila, Winar, Halifa, Annisa, Hanifah, Neysa, Nana, Mba Avin, Axel, Azizi, Rizky, Dika, Alwi, Pai, dan teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kaljaga Yogyakarta.
12. Seluruh pihak yang telah memberikan inspirasi, dukungan, dan do'a pada penyusun dalam menyelesaikan studi dan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang lebih baik oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun dan juga para pembaca sekalian.

Yogyakarta, 21 November 2023

Penyusun,



Azianatud Dian Hanif

NIM. 20108010041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Pengembangan Hipotesis	38
D. Kerangka Teoritis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47
C. Metode Pengumpulan Data	49
D. Definisi Operasional Variabel.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL ANALISIS.....	69
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	69
B. Analisis Data	71
C. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	80
D. Analisis Hasil Uji Data Panel.....	83

E. Analisis Hasil Uji Hipotesis	88
F. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jenis dan Sumber Data.....	50
Tabel 4.1	Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-4.....	70
Tabel 4.2	Rata-Rata FSI Negara-Negara ASEAN-4	71
Tabel 4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.4	Regresi CEM Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi	74
Tabel 4.5	Regresi CEM Terhadap Variabel FSI.....	74
Tabel 4.6	Regresi FEM Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi.....	75
Tabel 4.7	Regresi FEM Terhadap Variabel FSI.....	75
Tabel 4.8	Uji Chow Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi.....	76
Tabel 4.9	Uji Chow Terhadap Variabel FSI.....	76
Tabel 4.10	Regresi REM Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi	78
Tabel 4.11	Regresi REM Terhadap Variabel FSI.....	78
Tabel 4.12	Uji LM Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi	79
Tabel 4.13	Uji LM Terhadap Variabel FSI	79
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Pertumbuhan Ekonomi	81
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinearitas Variabel FSI	81
Tabel 4.16	Hasil Uji Glejser Variabel Pertumbuhan Ekonomi	82
Tabel 4.17	Hasil Uji Glejser Variabel FSI	83
Tabel 4.18	Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	84
Tabel 4.19	Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	86
Tabel 4.20	Hasil Uji F(Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi).....	88
Tabel 4.21	Hasil Uji f (Variabel Dependen FSI).....	89
Tabel 4.22	Nilai R^2 Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi	90
Tabel 4.23	Nilai R^2 Variabel Dependen FSI.....	90
Tabel 4.24	Hasil Uji t (Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi).....	91
Tabel 4.25	Hasil Uji t (Variabel Dependen FSI)	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-4.....	2
Gambar 2.1	Indeks Saham Syariah Negara ASEAN-4.....	16
Gambar 2.2	Kerangka Teoritis	46



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dari keuangan Islam (indeks saham syariah dan aset perbankan syariah) terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data panel, negara ASEAN-4 selama periode 2013-2022 dan menggunakan analisis regresi data panel dengan metode *Common Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan di negara-negara ASEAN-4 selama periode 2013-2022. Secara parsial variabel indeks saham syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Sedangkan variabel aset perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan.

Kata Kunci : FSI, Keuangan Islam, Pertumbuhan Ekonomi, PDB, Stabilitas Keuangan.



ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of Islamic finance (Islamic stock index and sharia banking assets) on economic growth and financial stability. The data utilized in this study are panel data from the ASEAN-4 countries during the period 2013-2022, employing panel data regression analysis with the Common Effect Model. The research findings indicate that simultaneously, the independent variables significantly affect economic growth and financial stability in the ASEAN-4 countries during the period 2013-2022. Partially, the Islamic stock index variable does not have a significant impact on economic growth but has a significant impact on financial stability. Meanwhile, the sharia banking assets variable significantly affects economic growth but does not significantly affect financial stability.

Keywords: *Economic Growth, Financial Stability, FSI, GDP, Islamic Finance.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

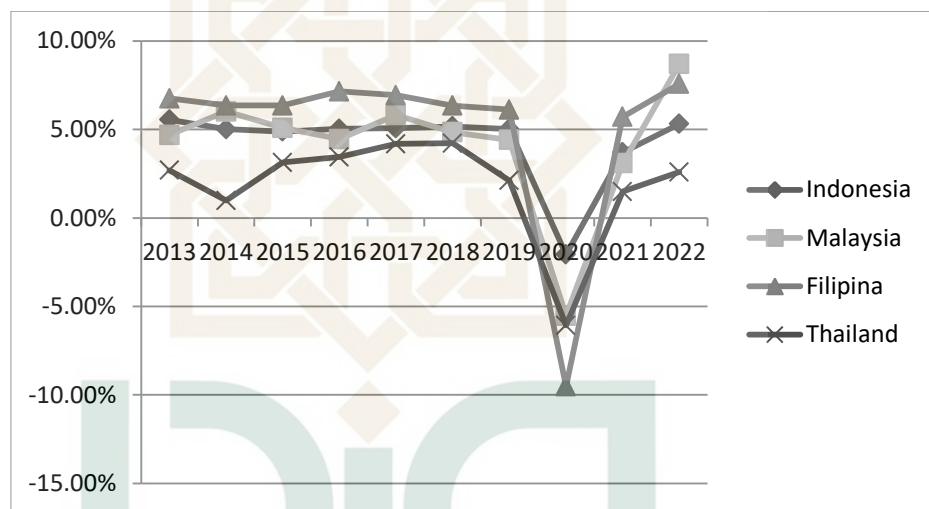
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di suatu negara cenderung berorientasi pada pertumbuhan, yaitu peningkatan kondisi perekonomian suatu negara dengan cara meningkatkan output, menurunkan tingkat kemiskinan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Collier, 2008). Pembangunan ekonomi merupakan isu penting dalam perekonomian negara dan menjadi agenda tahunan dengan tujuan mewujudkan masyarakat sejahtera, adil dan makmur. Indikator keberhasilan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi, pendapatan nasional, tingkat harga, tingkat lapangan kerja dan neraca pembayaran (Soediyono, 2000). Dalam hal ini, salah satu indikator penting yang memiliki bagian dari isu makroekonomi adalah pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan keadaan perekonomian sebuah negara yang secara berkelanjutan memiliki keadaan yang lebih baik dari masa sebelumnya diukur dari PDB riil selama periode tertentu (Mankiw, 2014). Pertumbuhan ekonomi diukur dengan cara membandingkan PDB pada kurun waktu tertentu dengan kurun waktu sebelumnya. Apabila ditemukan terdapat kenaikan PDB pada periode tersebut, maka dapat dikatakan bahwa terjadi pertumbuhan ekonomi. Pengukuran pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang diukur dengan PDB yang meningkat secara konsisten dan dalam periode yang cukup lama. Menurut Mankiw

(1995), perbedaan sekecil apapun apabila terus-menerus terjadi dalam tingkat pertumbuhan akan menyebabkan perbedaan besar dalam PDB perkapita. Selain itu, Miskhin dkk. (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebuah negara harus memiliki kebijakan ekonomi agar dapat mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-4

Sumber : The World Bank, World Development Indicator

ASEAN-4 merupakan empat negara yang mengawali pembentukan ASEAN karena adanya sebuah proses rekonsiliasi. Saat itu, Indonesia, Malaysia dan Filipina membangun kembali hubungan persahabatan antar negara dimana Thailand berperan sebagai penengah. Kemudian, keempat negara tersebut membangun kerja sama dalam lingkup regional hingga saat ini (Saiidah, 2023). Sebelum bergabung dengan ASEAN, masing-masing negara ASEAN-4 telah memiliki sejarah dan perkembangan ekonomi yang berbeda. Namun, dalam dua tahun terakhir keempat negara

ini mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan meskipun sempat terdampak covid-19 pada tahun 2020. Peningkatan *output* ekonomi seperti konsumsi rumah tangga, investasi, pengeluaran pemerintah, nilai ekspor bersih menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi seperti yang ada pada gambar 1.1.

Negara ASEAN-4 masih menjadi negara yang berkembang hingga saat ini. Meskipun begitu, keempat negara memiliki perekonomian lebih besar diantara negara-negara berkembang anggota ASEAN lainnya (Hussin & Saidin, 2012). Untuk mencapai kategori negara maju, sebuah negara harus memenuhi kriteria-kriteria negara maju. Beberapa diantaranya adalah memiliki PDB perkapita yang tinggi dengan nilai minimal USD 11.906 per tahun disertai stabilitas sistem keuangan dengan adanya negara tersebut dapat mengatasi dan terhindar *stress* keuangan (Widiarto, 2018).

Dalam menjaga pertumbuhan ekonomi agar PDB tidak mengalami kontraksi dan menyebabkan resesi ekonomi, sebuah negara harus memperhatikan perihal stabilitas pada sistem keuangannya. Stabilitas keuangan mengacu pada kondisi di mana sistem keuangan suatu negara mampu berfungsi dengan baik dan tidak mengalami gejolak yang signifikan (Miskhin dkk. 2011). Hal ini mencakup kemampuan sistem keuangan untuk menyelesaikan fungsi-fungsinya secara efektif dan efisien, serta mampu menahan risiko dan krisis keuangan yang terjadi (Sahabuddin dkk. 2021).

Stabilitas keuangan memegang peranan yang penting bagi suatu negara dan merupakan prasyarat bagi stabilitas makroekonomi secara keseluruhan. Selain itu, stabilitas keuangan juga sangat penting untuk menjamin kelancaran fungsi sistem keuangan dalam mengalokasikan sumber daya secara efisien (Claessens, 2014). Upaya menjaga stabilitas keuangan harus menjadi prioritas utama bagi regulator, lembaga keuangan, dan para pemangku kebijakan lainnya dalam menjaga keseimbangan antara inovasi dan stabilitas, serta mengatasi risiko yang timbul dari kompleksitas dan saling ketergantungan dalam sistem keuangan sehingga tercipta sistem keuangan yang sehat, stabil, dan berkelanjutan.

Pada era globalisasi ini, industri keuangan telah berkembang dengan pesat, termasuk di negara ASEAN-4. Namun, terdapat kekhawatiran atas kestabilan sistem yang dimiliki keuangan konvensional yang rentan terhadap risiko krisis keuangan. Oleh karena itu, keuangan berbasis prinsip Islam sebagai alternatif telah menjadi semakin populer di kalangan masyarakat. Keuangan Islam merupakan sebuah sistem pengaturan keuangan yang beroperasi berdasar pada hukum syariah. Dalam hukum syariah Islam, riba (penerimaan dan pembayaran bunga), maysir (aktivitas perjudian), gharar (ketidakpastian yang berlebihan dalam transaksi), dan aktivitas-aktivitas keuangan semacam itu yang secara keseluruhan dapat merugikan masyarakat telah dilarang keras (Benaissa dkk., 2005). Hal ini juga disebutkan oleh Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 275, yaitu :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ
 أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang menakan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena penyakit gila. Keadaan demikian itu karena mereka berkata (berpendapat) bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti (mengambil riba), maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi (mengambil riba), maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah:275)

Menurut Mansoor Khan & Ishaq Bhatti (2008) keuangan Islam lebih efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Keuangan Islam dan prospeknya menjadi alternatif yang layak terhadap sistem keuangan global yang mengalami krisis (Alasrag, 2010). Mereka menemukan bahwa bank-bank Islam memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi, lebih sedikit terkena dampak krisis keuangan, dan lebih stabil dalam jangka panjang daripada bank-bank konvensional. Selain itu, keuangan Islam juga mempunyai potensi yang lebih besar dalam aspek keadilan sosial karena dapat membantu mengatasi masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial dengan prinsip-prinsipnya yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Saat ini, aset keuangan Islam global telah mencapai US\$ 4 triliun, dengan sektor perbankan syariah sejumlah 556 institusi yang menyumbang sebesar 70 persen dari total aset (OJK, 2022). Keuangan Islam ada di lebih dari 130 negara dan dependensi ini telah menjadi penting secara sistemik di sejumlah yurisdiksi, sementara pangsa pasar domestik bank syariah (IB) meningkat pesat pada tahun 2021 (Refinitiv, 2022). Pesatnya pertumbuhan keuangan Islam mencerminkan dorongan penawaran dan faktor penarik permintaan, termasuk pertumbuhan ekonomi yang kuat di *core markets*, tekanan persaingan, peraturan yang maju, dan fasilitasi lingkungan yang disediakan oleh pemerintah.

Dalam konteks keuangan, negara-negara ASEAN-4 juga telah memperkenalkan sistem keuangan Islam sebagai salah satu pilihan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi atau meminjam dana. Beberapa negara ASEAN-4 seperti Malaysia dan Indonesia telah mengembangkan industri keuangan Islam yang cukup maju dengan berbagai produk dan layanan keuangan. Sebagai contoh, Malaysia telah menjadi pusat keuangan Islam di ASEAN dengan meluncurkan berbagai produk keuangan Islam seperti sukuk, saham syariah, tabungan syariah, takaful (asuransi syariah), dan dana pensiun syariah. Indonesia juga mengadopsi keuangan Islam sebagai bagian dari sistem keuangannya dengan meluncurkan produk-produk seperti obligasi syariah, bank syariah, dan reksa dana syariah. Produk-produk keuangan Islam ini berdiri atas asas prinsip-prinsip Islam atau hukum syariah yang melarang praktik riba dan spekulasi.

Thailand memiliki angka indeks saham syariah sebesar 133,26 USD lebih besar dari Indonesia sebesar 89,93 dan Malaysia sebesar 74,66 USD pada indeks saham syariah S&P Dow Jones. Menurut CNBC, Thailand mempunyai pasar modal terkaya dan paling likuid di Asia dengan kapitalisasi pasar saham sebesar 106%. Thailand memiliki banyak saham likuid yang dapat dibeli dan dijual investor kapanpun. Likuiditas yang lebih tinggi cenderung berhubungan dengan kenaikan harga saham karena dapat mendorong permintaan yang lebih besar terhadap saham-saham tertentu (McKinsey & Company, 2022). Dari hal-hal tersebut, Industri keuangan Islam di ASEAN-4 dipandang sebagai potensi besar dalam mengembangkan ekonomi dan meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat.

Dalam penelitian sebelumnya, perkembangan aset perbankan syariah memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pendanaan bagi sektor riil dan pembiayaan bagi sektor bisnis yang halal. Kemudian Hasan dkk. (2015) mengemukakan bahwa pembiayaan syariah berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Bangladesh. Adapula studi lain yang membandingkan pertumbuhan ekonomi negara-negara Muslim dan non-Muslim yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa negara-negara yang lebih banyak menggunakan instrumen keuangan Islam memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi daripada negara-negara yang

lebih banyak menggunakan instrumen keuangan konvensional (Arshad dkk. 2019).

Selain itu terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda dari penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Mat Rahim dkk. (2018) menyebutkan bahwa keuangan Islam tidak memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Malaysia. Bahkan, hasil analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa keuangan Islam berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Adapula penelitian lainnya yang mengemukakan bahwa dalam jangka panjang saham syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena tidak disertai dengan peningkatan ekspansi perusahaan dan adanya penurunan output industri (Andiansyah dkk., 2022). Selain itu, Huda dkk. (2021) menyatakan bahwa terdapat indikasi keuangan Islam memiliki dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan, terdapat perbedaan hasil dari beberapa penelitian yang mengkaji tentang pengaruh keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi. Beberapa penelitian menyatakan bahwa variabel keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan penelitian lain mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel keuangan syariah dengan pertumbuhan ekonomi, bahkan keuangan Islam menghasilkan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kontradiksi dari hasil-hasil tersebut menunjukkan ketidakkonsistenan

antara hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya. Dalam hal ini juga, belum diketahui bagaimana peran keuangan islam terkait stabilitas keuangan dan potensinya untuk memberikan dampak yang sama pada negara-negara ASEAN-4.

Adanya persoalan-persoalan terkait perbedaan hasil penelitian-penelitian yang ada membuat penyusun tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Keuangan Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Stabilitas Keuangan : Studi Kasus Negara ASEAN-4”**. Penyusun bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara indeks saham syariah dan aset perbankan syariah yang merupakan indikator keuangan islam. Selain itu, penyusun memilik harapan agar penelitian ini dapat berguna bagi berbagai *stakeholders*.

B. Rumusan Masalah

Penelitian mengenai pengaruh keuangan islam terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan telah dikaji baik secara empiris maupun teoritis. Meskipun begitu, terdapat hasil yang saling bertolak belakang dari beberapa penelitian mengenai pengaruh keuangan islam terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan yang menyebabkan efek keuangan islam terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan masih dipertanyakan. Terdapat sebagian pendapat menyatakan bahwa keuangan islam berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Perlu adanya strategi yang lebih efektif dalam mengembangkan industri keuangan Islam agar kedepannya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar pada pertumbuhan ekonomi (Rahim dkk. 2019). Kemudian, keuangan Islam memiliki dampak negatif dan tidak signifikan dalam jangka panjang disebabkan fakta bahwa keuangan Islam cenderung berfokus pada pembiayaan berbasis aset daripada pembiayaan berbasis utang, yang dapat membatasi jumlah kredit yang tersedia untuk investasi dan menghambat pertumbuhan ekonomi (Mat Rahim dkk. 2018).

Berdasarkan identifikasi masalah dan adanya keuangan Islam sebagai sistem perekonomian sebuah negara, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh Keuangan Islam terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Stabilitas Keuangan. Indikator keuangan Islam yang digunakan adalah Index Saham Syariah dan Aset Perbankan syariah di Negara ASEAN-4. Dari fenomena, data, dan indikator yang telah diperoleh maka dalam penelitian ini dibentuk rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah indeks saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-4 ?
2. Apakah aset perbankan syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-4 ?
3. Apakah indeks saham syariah berpengaruh terhadap stabilitas keuangan di Negara ASEAN-4 ?
4. Apakah aset perbankan syariah berpengaruh terhadap stabilitas keuangan di Negara ASEAN-4 ?

5. Apakah keuangan islam berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-4 ?
6. Apakah keuangan islam berpengaruh terhadap stabilitas keuangan di Negara ASEAN-4 ?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana fenomena yang terjadi, penelitian terdahulu dengan konteks terkait, dan rumusan masalah yang ada maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh indeks saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-4
2. Mengetahui bagaimana pengaruh aset perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-4
3. Mengetahui bagaimana pengaruh indeks saham syariah terhadap stabilitas keuangan di Negara ASEAN-4
4. Mengetahui bagaimana pengaruh aset perbankan syariah terhadap stabilitas keuangan di Negara ASEAN-4
5. Mengetahui bagaimana pengaruh keuangan islam terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-4
6. Mengetahui bagaimana pengaruh keuangan islam terhadap stabilitas keuangan di Negara ASEAN-4

D. Manfaat Penelitian

Dari analisis regresi, hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan sedikit tambahan ilmu, wawasan, dan pengetahuan baik ilmiah maupun non ilmiah terkait bagaimana pengaruh keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan di negara ASEAN-4.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pengetahuan serta sumber literatur bagi penelitian selanjutnya terkait pengaruh keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan.
3. Bagi pemerintah, dalam rangka mengoptimalkan kontribusi keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi lembaga pemerintah dan perbankan Islam dalam meningkatkan kinerja dan regulasi yang terkait dengan keuangan Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan agar mengetahui skema penulisan penelitian, sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan:** latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika pembahasan tercakup dalam bab ini. Bab ini akan menguraikan mengenai fenomena-

fenomena tentang objek kajian, data yang menjadi dasar penelitian, dan landasan teori yang mendasari fenomena tersebut.

2. **Bab II Landasan Teori:** bab ini berisi pembahasan teori terkait, penguraian definisi serta konsep penelitian yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian. Termasuk dalam bab ini pula studi penelitian terdahulu yang relevan dengan hal yang dikaji saat ini. Kemudian, dari teori, *trend data*, dan penelitian terdahulu tersebut dibuat kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesa.
3. **Bab III Metode Penelitian:** berisi tentang variabel penelitian yang digunakan beserta metode pengumpulan datanya dan definisi operasionalnya masing-masing. Selain itu juga dijelaskan teknik dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian.
4. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan:** penguraian tentang deskripsi objek penelitian dipaparkan dalam bab iv dan hasil analisis data disertai interpretasi dari hasil estimasi sebagai hasil penelitian
5. **Bab V Penutup:** bab terakhir yang berisi kesimpulan dan hasil analisis yang telah dilakukan disertai dengan pemaparan saran dari penyusun untuk pihak pemangku kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan 40 observasi, yaitu data 4 (empat) Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand) selama 10 tahun (2013-2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah disajikan pada bab IV, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Indeks saham syariah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan, tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN-4 periode 2013-2022.
2. Aset perbankan syariah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas keuangan di negara-negara ASEAN-4 pada tahun 2013-2022.
3. Keuangan Islam dalam pengujian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan di negara-negara ASEAN-4 pada periode 2013-2022.

B. Saran

Adapun saran penyusun kepada praktisi terkait dan penyusun selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah agar terus meningkatkan dan memperbaiki kinerja regulasi yang terkait dengan keuangan Islam agar kontribusi keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dimaksimalkan.
2. Bagi perbankan syariah disarankan agar meningkatkan kinerjanya sehingga kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan dapat lebih besar. Pihak perbankan syariah agar lebih terfokus pada usaha-usaha yang memiliki nilai produktif sehingga dapat meminimalisir risiko.
3. Bagi penyusun selanjutnya disarankan untuk memperbaiki kelemahan dalam penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel keuangan Islam dengan instrumen-instrumen keuangan Islam dalam konteks yang lebih luas, seperti zakat, wakaf, sukuk, reksadana syariah, dan asuransi syariah. Selain itu, analisis lebih lanjut dan pengumpulan data yang lebih komprehensif mungkin diperlukan untuk lebih memahami hubungan yang lebih kompleks antara keuangan Islam dengan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Agus, W. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (4th ed.). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Alasrag, H. (2010). *Munich Personal RePEc Archive Global Financial crisis and Islamic finance*. 22167.
- Alasrag, H., & Masih, M. (2016). Does Islamic finance contribute to economic development? Evidence from MENA countries. *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 29(1), 33–445..
- Andiansyah, F., Hanafi, S. M., Haryono, S., & Wau, T. (2022). Pengaruh Instrumen Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)*, 7(1), 69–86.
- Anwar, M. (2013). Financial performance of Islamic banks during Covid-19 pandemic: An analysis of Islamic Banking in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(2), 485–510. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i2.1354>
- Ariyanto, F., & Pramono, A. T. (2022). Implikasi Pasar Modal Syariah dan Variabel Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2020. *JESM : Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, 1(1), 115–121.
- Arman, S. M. (2013). Shariah Compliance Features of Islamic Financial Institutions and Its Challenges. *Oman Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 3(4), 91–98. <https://doi.org/10.12816/0016447>
- Arouri, M. E. H., Ben Ameur, H., Jawadi, F., Jawadi, N., & Louhichi, W. (2013). Are Islamic Finance Innovations Enough for Investors to Escape from A Financial Downturn? Further Evidence From Portfolio Simulations. *Applied Economics*, 45, 3412–3420
- Arshad, S., Waheed, A., & Ayub, M. (2019). The Role of Islamic Finance in Economic Growth: A Comparative Study of Muslim and Non-Muslim Countries. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 36(2), 1–14.
- Arsyianti, L. D., & Wardhani, R. (2021). Islamic banks and economic growth: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 8(7), 283–290.
- Asfari, D. D. (2015). Analisis Financial Stress Indicator Sebagai Alat Ukur Stabilitas Sektor Keuangan Indonesia. *Bina Ekonomi*, 19(1), 15–25.

- Asutay, M., & Rahman, M. S. (2020). Islamic finance and economic growth: a systematic literature review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 32–57.
- Bacha, O. I., & Mirakhor, A. (2013). *Islamic capital markets : a comparative approach*. Wiley : John Wiley & Sons Singapore Pte.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Merrouche, O. (2013). Islamic vs. Conventional Banking: Business Model, Efficiency and Stability. *Journal of Banking & Finance*, 37(2), 433–447.
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016>
- Benaissa, N.-E., Parekh, M. P., & Wiegand, M. (2005). A growth model for Islamic banking. *McKinsey & Company*, October.
- Berger, H., Evanoff, D. D., & Ugolini, S. (2018). Introduction to financial stability. *Journal of Financial Stability*, 35.
- Bordo, M., Eichengreen, B., Klingebiel, D., Martinez-Peria, M. S., & Rose, A. K. (2001). Is the crisis problem growing more severe? *Economic Policy*, 16(32), 51+53-82.
- Chapra, M. U. (1985). *Towards a just monetary system*. Leicester : Islamic Foundation.
- Claessens, S. (2014). An Overview of Macroprudential Policy Tools. *Annual Review of Financial Economics*, 7, 397–422.
<https://doi.org/10.1146/annurev-financial-111914-041807>
- Collier, P. (2008). *The bottom billion: Why the poorest countries are failing and what can be done about it*. New York : Oxford University Press.
- Dastgir, S. M., & Saha, S. (2021). Does Islamic banking contribute to financial stability? Evidence from a panel of emerging economies. *Research in International Business and Finance*.
- Dewandaru, G., Rizvi, S. A. R., Masih, R., Masih, M., & Alhabshi, S. O. (2014). Stock Market Co-Movements: Islamic Versus Conventional Equity Indices with Multi-Timescales Analysis. *Economic Systems*, 38(4), 553–571.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2014.05.003>
- Fathurrahman, A., & Al-Islami, H. (2023). Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Pendekatan Metode Vector Error Correction Model (Vecm). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 111–124.
- Fatmawati, I., & Syafitri, W. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Model Solow Dan Model Schumpeter. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–12.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (9 ed.). Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (R. C. Mangunsong (ed.); 5th ed.). Jakarta : Salemba Empat.
- Gunadi, I., Taruna, A. A., & Harun, C. A. (2013). Penggunaan Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) Dalam Pelaksanaan Surveilans Makroprudensial. *Working Paper Bank Indonesia*, 15, 1–55.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Kelima). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harahap, M. I., Imsar, I., & Dongoran, R. N. (2022). Pengaruh Sukuk Korporasi dan Total Aset Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 370. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3592>
- Hasan, I., Widiyanto, G., & Rahayu, R. (2020). The Role of Islamic Banks in Indonesia's Economic Development. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(2), 375–392.
- Hasan, M., & Dridi, J. (2010). The Effects of the Global Crisis on Islamic and Conventional Banks: A Comparative Study. *IMF Working Papers*, 10(201), 1–28.
- Hasan, M., Hasan, M. S., & Uddin, M. R. (2015). Islamic finance and economic growth: The role of institutional quality in Bangladesh. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 11(4), 116–133.
- Hayati, S. R. (2014). Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Indo-Islamika*, 24(1), 47–55.
- Huda, M., Siregar, H., & Azzahra, A. . (2021). Islamic Finance and Economic Growth: Evidence from Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(1), 116–133.
- Huotari, J. (2015). Measuring Financial Stress A Country Specific Stress Index for Finland. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2584378>
- Hussin, F., & Saidin, N. (2012). Economic Growth in ASEAN-4 Countries: A Panel Data Analysis. *International Journal of Economics and Finance*, 4(9), 119–129. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n9p119>
- Ibrahim, M. H., & Rizvi, S. A. R. (2020). Islamic Stock Market and Economic Growth: Evidence from Malaysia. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 41(4), 63–80.
- Illing, M., & Liu, Y. (2003). An Index of Financial Stress for Canada. Bank of Canada Working Paper, 14.

- Iqbal, M. (2015). *Pengolahan Data Regresi Linear Berganda dengan Eviews 8*. Jakarta : Perbanas Institute.
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2011). *An Introduction to Islamic Finance : Theory and Practice*. Sematic ScholaraNJ: John Wiley & Sons. Irawan, & Siregar, Z. A. (2019). Pengaruh Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Snistek, September*, 97–102.
- Irawan, & Siregar, Z. A. (2019). Pengaruh Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Snistek, September*, 97–102.
- Ishak, K. (2018). The Role of Finance in Economic Development. *STIE Syariah Bengkalis*.
- Kader, A., Rahman, A., Zainal Abidin, I., & Yusof, R. M. (2019). Islamic Banking Development and Economic Growth: Evidence from Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(2), 716–727.
- Keynes, J. M. (2018). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. London : Macmillan.
- Lahsasna, A. (2013). *Maqashid Al-Shariah in Islamic Finance*. Malaysia : IBFM.
- Ledhem, M. A., & Mekidiche, M. (2021). Islamic Finance and Economic Growth: The Turkish Experiment. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 14(1), 4–19.
- Lewis, M. K. (2007). Handbook of Islamic Banking. In M. K. Hassan (Ed.), *Edward Elgar Publishing Limited*. <https://doi.org/10.4337/9781847205414.00010>
- Ma'mun, A., & Hasan, Z. (2019). The impact of Islamic finance on economic growth and stability: A dynamic panel data analysis. *Pacific-Basin Finance Journal*, 54, 42–58.
- Ma'ruf, M. R. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam Era Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(2), 113–122.
- Mankiw, N. G. (1995). The Growth of Nations (Vol. 1). *Brookings Papers on Economic Activity*. <https://doi.org/10.1038/474448a>
- Mankiw, N. G. (2014). *Principles of macroeconomics* (7 ed.). New Jersey : Cengage Learning.
- Mansoor Khan, M., & Ishaq Bhatti, M. (2008). Islamic Banking and Finance: On its way to Globalization. *Managerial Finance*, 34(10), 708–725.
- Mat Rahim, N., Mat Noor, N. B., Mustapha, M. Z., & Abdul Majid, A. H. (2018). Does Islamic finance negatively impact economic growth? Empirical

- evidence from Malaysia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(2), 195–208.
- McKinsey & Company. (2022). Improving Thailand ' s Capital Market Competitiveness and Efficiency. In *Thailand CMDF*.
- Mishkin, F. S. (2011). Monetary Policy Strategy : Lessons from the Crisis. *NBER Working Paper*, 16755. <http://www.nber.org/papers/w16755>
- Miskhin, S. M., Park, Y. C., & Lim, W. (2011). *Asia and the global economic crisis: Challenges for the development paradigm* (10 ed.). Edward Elgar Publishing.
- Mookim, P., Matemilola, B. T., & Kolari, J. W. (2018). Do Islamic stocks offer diversification benefits? An application of MGARCH-DCC and wavelet correlation analysis. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 122–141.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nabila, F., & Thamrin, H. (2022). Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Di Asia Tenggara. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 336–376. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10371](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10371)
- OJK. (2022). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022. In *Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>
- Park, C. Y., & Mercado, R. V. (2013). Determinants of financial stress in emerging market economies. *ADB Economics Working Paper Series*, 356(356), 1–47. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2588983>
- Pearce, D. K., & Roley, V. V. (1985). Stock Prices and Economic News. *The Journal of Business*, 58(1), 49–67. <http://www.jstor.org/stable/2352909>
- Putra, F., & Ryandono, M. N. H. (2017). Pengaruh Perkembangan Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(12), 952. <https://doi.org/10.20473/vol4iss201712pp952-967>
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Yogyakarta : Rajawali Pers.
- Qureshi, I. M., & Rehman, I. (2017). Islamic finance and economic growth: A review of literature. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(2), 87–98.
- Rahim, R. A., Ali, H. M., & Shaari, M. S. (2019). Islamic finance and economic

growth: empirical evidence from Malaysia. *International Journal of Social Economics*, 46(7), 931–944.

Refinitiv. (2020). *Islamic Finance Development Report 2020*.

Refinitiv. (2022). *Refinitiv Islamic Finance Development Report 2022*.

Rusydhiana, A. S., Rani, L. N., & Hasib, F. F. (2019). Manakah Indikator Terpenting Stabilitas Sistem Keuangan?: Perspektif Makroprudensial. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 27(1), 25–42.

Saeed, M., Yousafzai, A., & Rathore, H. (2018). Islamic equity indices, financial crisis and crisis transmission. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 195–210.

Sahabuddin, M., Zainal Abidin, A., & Abdul Hamid, B. (2021). Stability of Islamic banks and its implications on financial stability. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(1), 1–20.

Saiidah, F. (2023). Sejarah dan Tujuan Terbentuknya ASEAN, Yuk Pahami Prinsipnya! In *Sohib Indonesia Baik*.

Samargandi, N., Fidrmuc, J., & Ghosh, S. (2019). Is the development of Islamic banking good for the economy? *Journal of Economic Behavior & Organization*, 173–189.

Sari, M. R. (2019). *Analisis pengaruh struktur corporate governance dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan sukuk di perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shahzad, S. J. H., Raza, N., & Bano, S. (2021). Shariah-Compliant Stock Market Development and Economic Growth: Evidence from Pakistan. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 1612–1632.

Soediyono, R. (2000). *Ekonomi Makro: Analisis IS-LM dan Permintaan Penawaran Agregatif*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Yogyakarta.

Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94. <https://doi.org/10.2307/1884513>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

Vitriyah, N. L., Adenan, M., & Yunitasari, D. (2020). Financial Stress Index in Indonesia. *Intrnational Journal Of Creative and Innovatife Research In All Students*, 3(3).

Widiarto, R. (2018). Negara Maju dan Negara Berkembang. *Jurnal Investasi*

Islam, 8(1).

Zikmund, W. G., & Babin, B. (2013). *Menjelajahi Riset Pemasaran*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA